PENDAMPINGAN PASTORAL PASCA PENGUBURAN

Tinjauan Teologis Praktis Tentang Peranan Majelis Gereja dalam  
Pendampingan Pastoral Pasca Penguburan di Gereja Toraja Jemaat Palangi’  
Klasis Balusu, Malakiri - Toraja Utara



SKRIPSI

Diajukakan kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja Sebagai salah  
satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teologi Kristen (S.Th)

Oleh:

**HARDI SAPUTRA**NIRM. 20123337  
JURUSAN TEOLOGI KRISTEN

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI  
(STAKN) TORAJA  
2016

ABSTRAK

**Hardi Saputra, 2016** menyusun skripsi dengan judul ’’Pendampingan Pastoral Pasca Penguburan”, sub judul “Tinjauan Teologis Praktis Tentang Peranan Majelis Gereja dalam Pendampingan Pastoral Pasca Penguburan di Gereja Toraja Jemaat Palangi’, Klasis Balusu, Malakiri-Toraja Utara”.

Dibawah bimbingan Syukur Matasak, M.Th dan Alfrida L. Membala, M. Pd. K

Pendampingan pastoral pasca penguburan adalah pelayanan majelis gereja yang bertujuan memberikan pendampingan terhadap anggota jemaat yang berdukacita pasca penguburan dengan memberikan pemahaman dan penguatan kepada anggota jemaat untuk tetap tegar, memiliki iman dan pengharapan dalam menghadapi kematian.

Penulis membahas topik ini, karena pelayan pendampingan pastoral pasca penguburan oleh majelis gereja khususnya di Gereja Toraja Jemaat Palangi’, Klasis Balusu belum dilaksanakan.

Karena itu, penulis merasa ini sangat penting untuk melihat dan mengkaji lebih jauh masalah tersebut, seperti yang dituangkan dalam tulisan ini. Sebelum teijun ke lapangan untuk memperoleh data, penulis mengawali penelitian ini dengan melakukan studi kepustakaan (library research) yaitu penulis mengambil teori dari buku-buku yang ada kaitannya dengan topik kajian. Dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif yakni wawancara dan observasi.

Berdasarkan penelitian di lapangan pendampingan pastoral pasca penguburan tidak dilaksanakan karena sebagian majelis gereja tidak memahami pendampingan pastoral dan yang lainnya memahami pendampingan pastoral hanya dilakukan untuk bimbingan pranikah, prasidi dan prababtis.

Pada akhir tulisan ini, penulis berharap bahwa setiap para pembaca memahami arti pentingnya pendampingan pastoral pasca penguburan yang dilakukan dalam jemaat. Dalam tulisan ini dijelaskan bahwa majelis gereja baik pendeta, penatua, dan diaken adalah umat pilihan Tuhan melalui jemaat, untuk mengangkat tugas pelayanannya dengan baik, dan tidak mengabaikan pelayanan pendampingan pastoral pasca penguburan yang juga sangat dibutuhkan oleh jemaat saat ini.